

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Hasbullah (2005 : 3) Pendidikan adalah seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar, dan ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid, dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan

Pembelajaran juga tidak terlepas dari media sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui media, seorang guru dapat terbantu dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pengajaran yang diharapkan. Kontribusi media dapat mengajak anak untuk berinteraksi, berfikir agar mereka mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, karena media pembelajaran merupakan alat yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, keterampilan dan dapat mendorong proses terjadinya belajar mengajar.

Media berfungsi sebagai penyampai informasi yang melibatkan peserta didik baik dalam benak dan mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata

sehingga proses belajar mengajar terjadi. Pembelajaran seni budaya terutama seni tari dapat menggunakan berbagai media dalam hal ini yaitu media audio visual. Media audio visual disebut juga dengan media video, karena media audio visual menampilkan gambar yang bergerak untuk dapat dilihat dan di tonton oleh penilkmnat yang melihatnya. Oleh karena itu, media audio visual pada siswa bertujuan agar siswa lebih mendengar dan mengamati apa yang dilihat dan di tonton olehnya kemudian dapat mempraktekkan bagi dirinya apa yang sudah diamati dalam audio visual yang ditampilkan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanan kurun waktu 3 tahun, mulai kelas X sampai kelas XII. Salah satu bidang studi yang diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan diantaranya adalah pelajaran Seni Budaya yang mencakup seni rupa, seni tari dan seni musik. Seni budaya bertujuan untuk meningkatkan apresiasi seni dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan seni budaya juga sebagai proses pembentukan pribadi yang terampil dan memiliki bekal kemampuan di bidang seni (Mulyana, 2009: 274).

Dalam silabus pelajaran seni tari kelas X untuk Sekolah Menengah Kejuruan, materi pelajaran tari membahas tentang tari berpasangan/kelompok dari daerah setempat. Dimana materi yang selama ini diajarkan adalah tari *Gubang* dari suku Melayu Tanjungbalai yang berdiam dan berkembang di Kota Tanjungbalai Asahan salah satu pemerintahan kota yang ada di Provinsi Sumatera

Utara. Tari ini merupakan salah satu kesenian tradisional yang hidup dan berkembang dalam Masyarakat Melayu Tanjungbalai. Tari ini adalah tari kreasi yang sudah mentradisi pada masyarakat melayu tanjungbalai, yang ditampilkan diberbagai upacara adat di Kota Tanjungbalai. Tari *Gubang* merupakan tari rakyat yang berasal dari kalangan nelayan Suku Melayu Asahan. Tari ini diperkirakan berasal dari Sungai Paham, Kecamatan Sungai Kepayang.

Sehubungan dengan hal tersebut melalui penelitian ini, penulis mengambil Tari *Gubang* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Tanjungbalai (SMKN 4) melalui media audio visual. Media telah dibuat oleh seorang guru yang bernama Ceriati alumni UNIMED Program Studi Pendidikan Tari dan sudah menjadi guru bantu pelajaran seni khususnya seni tari di SMKN 4 Tanjungbalai. Pemikiran ini berangkat dari kondisi waktu pembelajaran seni tari hanya memiliki waktu 2x45 menit dalam seminggu. Sedangkan pembelajaran seni tari sangat membutuhkan waktu lebih banyak dikarenakan dalam pembelajaran seni tari ini terdapat pembelajaran praktek tari, yang membutuhkan waktu agar tercapainya pembelajaran sebuah materi tari. Serta kemampuan sumber daya manusia guru seni yang tidak memiliki pengalaman dalam bidang tari dan bukan berasal dari jurusan tari sehingga menyulitkan seorang guru untuk mengajarkan materi tari dengan teknik yang benar serta kurangnya kemampuan siswa dalam menarikan tarian daerah setempat.

Peserta didik SMKN 4 memiliki daya serap yang berbeda-beda. Sebagai seorang guru kita dapat menggunakan media audio visual sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi tari yang ingin diajarkan serta

mempermudah peserta didik dalam dalam mengingat dan memahami pembejarian tari. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangatlah membantu dalam proses pembelajaran, dikarenakan penayangan gambar atau video dapat di *slow motion*, sehingga teknik gerak dapat dipahami siswa secara mendetail, kemudian gambar dapat diulang berkali-kali, sehingga pembelajaran bisa berjalan seefesien mungkin. Rangsangan yang dihadirkan audio visual ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu guru juga dapat terbantu dalam menyampaikan dan mengajarkan materi tari, karena materi tari yang dibuat kedalam VCD bisa dipelajari siswa diluar dari waktu pelajaran seni budaya dan di rumah sehingga siswa dapat terus berlatih tanpa mengandalkan pertemuan dikelas saja.

Selama ini PBM dilakukan dengan cara demonstrasi yaitu guru memberikan materi dan siswa mengikuti, tidak ada media bantu yang lain atau dengan kata lain yaitu guru sebagai penyampai yang mutlak. Melihat dari persolan ini pembelajaran tari *Gubang* tidak bisa diselesaikan dalam beberapa kali pertemuan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji coba media tari *Gubang* yang telah ada dan selanjutnya akan dilihat efektif dan efesien tidaknya media tersebut dalam menunjang tercapainya hasil belajar praktek menari. Untuk itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen.

Tujuan penerapan tari *Gubang* sebagaimana judul yang dimaksudkan adalah media dapat mempermudah siswa untuk menyerap materi tari *Gubang* dan memudahkan guru dalam mengefektifkan atau mengefesienkan proses belajar

mengajar, bentuk penerapan materi yang akan dibuat adalah dalam bentuk media audio visual.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Tari *Gubang* Berbasis Audio visual Bagi Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Tanjungbalai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pembelajaran dilakukan secara demonstrasi, tidak ada media bantu untuk membuat pembelajaran menjadi aktif.
2. Kurangnya media untuk menunjang pembelajaran tari *Gubang* di SMK Negeri 4 Kota Tanjungbalai.
3. Dengan Penerapan pembelajaran tari menggunakan audio visual di SMK Negeri 4 Tanjungbalai pembelajaran menjadi tersusun dan terstruktur.
4. Kemampuan menari siswa setelah diterapkan pembelajaran tari berbasis audio visual di SMK Negeri 4 Tanjungbalai menjadi lebih baik.
5. Rangsangan yang diberikan siswa kepada guru setelah diberikan audio visual dan sebelum memberikan audio visual.
6. Melihat perbandingan nilai yang dihasilkan siswa setelah dan sebelum diberikan audio visual.
7. Efektif dan efisiennya pembelajaran tari *Gubang* di SMK setelah diterapkan model pembelajaran tari menggunakan audio visual.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dicoba untuk ditemukan jawabannya, terkait dengan pendapat diatas maka peneliti mencoba untuk menemukan jawaban untuk memecahkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Namun mengingat keterbatasan-keterbatasan yang ada maka masaaah yang telah diidentifikasi dibatasi sebagai berikut:

1. Dengan Penerapan pembelajaran tari menggunakan audio visual di SMK Negeri 4 Tanjungbalai pembelajaran menjadi tersusun dan terstruktur.
2. Kemampuan menari siswa setelah diterapkan pembelajaran tari berbasis audio visual di SMK Negeri 4 Tanjungbalai menjadi lebih baik.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesa nantinya, dan dari perumusan masalah dapat menghasilkan topik penelitian, atau judul dari penelitian (Moh.Nasir, 1988:143). Berdasarkan pendapat diatas dan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan tari *Gubang* dengan menggunakan audio visual bagi siswa kelas X SMK Negeri 4 Tanjungbalai.
2. Bagaimana kemampuan menari siswa setelah diterapkan pembelajaran tari berbasis audio visual di SMK Negeri 4 Tanjungbalai.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap peneliti memiliki pemikiran mengenai apa yang ingin dicapai. Oleh sebab itu peneliti harus memiliki tujuan agar penelitian tersebut dapat bermanfaat.

Maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran tari dengan menggunakan audio visual di SMKN 4 Tanjungbalai.
2. Mendiskripsikan kemampuan menari siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan audio visual.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ketika seseorang melakukan penelitian pasti memiliki keinginan agar sesuatu yang diteliti dapat bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain. Dari penjelasan diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menguji coba media yang sudah dikemas oleh peneliti sebelumnya dan mengetahui media tersebut layak digunakan dan bermanfaat bagi pembelajaran tari *Gubang* di SMKN 4 Tanjungbalai.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran tari *Gubang* melalui media audio visual dan kemampuan menari siswa.
3. Sebagai bahan informasi kepada lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan mengenai pembelajaran tari *Gubang* melalui media audio visual.

4. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi kepada masyarakat dan peneliti-peneliti lainnya mengenai pembelajaran tari *Gubang* melalui media audio visual.
5. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca yang menekuni atau mendalami tari.
6. Sebagai penambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan maupun ide kedalam suatu karya tulis.
7. Menambah sumber kajian bagi keputakaan umum UNIMED khususnya keputakaan Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan.